

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan paripurna, kuratif dan preventif kepada masyarakat serta pelayanan rawat jalan yang diberikan guna menjangkau keluarga di rumah. Rumah sakit juga merupakan pusat pendidikan dan latihan tenaga kesehatan serta pusat penelitian biomedik (WHO, 1957). Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2008).

Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan rekam medis (Undang-Undang, 2009). Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi setelah pasien menerima pelayanan oleh dokter atau dokter gigi (Kemenkes RI, 2008). Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Terkait dengan manajemen rekam medis dan informasi kesehatan, pada kompetensi ini petugas rekam medis harus melakukan *registrasi* (pendaftaran) atas semua kunjungan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan (Keputusan Menteri Kesehatan RI, 2007). Tempat pendaftaran pasien merupakan gerbang pelayanan pertama di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Ruang lingkup pada bagian pendaftaran meliputi identifikasi pasien, penamaan pasien dan penomoran (Budi, 2011).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di tempat penerimaan pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, pada proses identifikasi pasien baru, pengisian formulir pendaftaran pasien dan *informed consent* tidak lengkap, Penulisan nama pasien dengan ejaan beraneka ragam yang tidak baku. Sedangkan nama tersebut digunakan untuk memberikan identitas dan membedakan antara satu pasien dengan pasien lainnya yang menyebabkan kelengkapan dan keabsahan data berkurang serta

membutuhkan waktu yang lebih dalam mencatat maupun mencari data atau informasi pasien yang dibutuhkan, hal tersebut dapat menimbulkan sistem pendistribusian yang tidak tepat waktu yang akan mengakibatkan keterlambatan pelayanan dan terjadi antrian pasien yang panjang.

Antrian/daftar tunggu pasien tersebut juga terjadi di rawat inap. Hal ini dikarenakan terbatasnya sarana dan prasarana tempat tidur yang ditawarkan kepada masyarakat yang hendak rawat inap. Antrian/daftar tunggu pasien-pasien tersebut di catat atau diketik pada komputer antrian pasien. Sehingga pasien yang belum mendapat pelayanan harus menunggu untuk di hubungi oleh pihak rumah sakit setelah tersedianya tempat perawatan pelayanan pasien rawat inap. Antrian terjadi karena jumlah tempat tidur yang tersedia lebih kecil dibanding permintaan pasien khususnya pada ruang perawatan kelas I. Jumlah tempat tidur yang tersedia di ruang perawatan kelas I Muzdalifah yaitu 10 tempat tidur yang terdiri dari 4 tempat tidur pasien laki-laki dan 6 tempat tidur pasien perempuan atau sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka laporan kelompok Praktek Kerja Lapangan ini mengambil judul “Analisis Kegiatan Penerimaan Pasien Rawat Jalan, IGD, Rawat Inap, dan Perhitungan Tempat Tidur Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas ,maka dapat dirumusan masalah dalam laporan ini yaitu “Bagaimana Analisis Kegiatan Penerimaan Pasien Rawat Jalan, IGD, Rawat Inap, dan Perhitungan Tempat Tidur Di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum menganalisis kegiatan penerimaan pasien rawat jalan, IGD, rawat inap, dan perhitungan tempat tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mempelajari gambaran umum Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Menganalisis sistem penerimaan dan identifikasi pasien baru di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Menganalisis sistem penamaan pasien baru di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Menganalisis pendistribusian berkas rekam medis pasien di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Menganalisis kebutuhan tempat tidur pasien rawat inap kelas I (satu) di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Laporan ini dapat digunakan untuk menambah referensi dalam membandingkan teori yang ada dengan praktek dilapangan.

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

1. Sebagai referensi yang mendukung proses pengambilan keputusan bagi manajemen.
2. Membantu Instansi dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan

1.4.3 Bagi Mahasiswa

1. Membandingkan teori yang di dapat dengan keadaan dilapangan.
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam praktek kerja dilapangan.
3. Mengimplementasikan teori yang diperoleh ke dalam lingkungan kerja.